

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis yang telah peneliti lakukan dari kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta'alim* tentang etika pelajar, maka peneliti menyimpulkan bahwa penguatan rasa lebih efektif dibanding penguatan rasio dalam pengembangan diri. Hal ini dibuktikan dengan data sebagai berikut:

1. Dalam kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta'alim* karya KH Hasyim Asy'ari terdapat 17 nilai-nilai pendidikan yang menggambarkan tentang etika pelajar yang terdapat di dalam kitab tersebut melalui hasil kajian mendalam dari 101 halaman yang terdiri dari bab inti yang membahas tentang pertama, *fadhilah- fadhilah* atau keutamaan ilmu, belajar, guru dan penuntut ilmu. Kedua, akhlak atau karakter yang harus dimiliki pengajar. Dari ketiga bab inti tersebut penulis menyimpulkan dari 17 nilai tersebut diantaranya: *takwa*, cinta, ilmu, zuhud, ikhlas, cinta kebersihan, demokrasi, kasih sayang, komunikatif atau bersahabat, adil, peduli sosial, dan bersyukur, *wira'i*.
2. Nilai-nilai etika pelajar yang terdapat dalam kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta'alim* karya KH Hasyim Asy'ari relevansinya dengan 18 karakter KEMENDIKBUD. Relevansi tersebut dibuktikan dengan adanya keterkaitan antara:
  - a. Dari 17 yang telah penulis rumuskan melalui kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta'alim* mengandung unsur kebudayaan, religiusitas, dan

kecerdasan, hal tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan oleh KEMENDIKBUD yaitu 18 karakter yang menjadi pedoman bangsa Indonesia.

- b. Adanya relevansi dari sisi pola yang dikembangkan dalam etika pelajar yang terdapat dalam kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta' alim* maupun 18 karakter KEMENDIKBUD. Pola tersebut adalah olah hati, olah pikir, olah raga, dan olah rasa dan karsa.

Dengan demikian pembuktian ini menjadi dasar akan pentingnya etika pelajar sebagai alat untuk membentengi generasi penerus bangsa dari dekadensi moral yang saat ini sulit untuk dibendung. Karena teknologi yang semakin canggih dan informasi terbatas.

## **B. Saran**

Dari penelitian tentang etika pelajar dalam kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta' alim* karya KH Hasyim Asy'ari dan relevansinya dengan 18 karakter KEMENDIKBUD, ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan kepada pembaca, diantaranya adalah:

1. Kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta' alim* karya KH Hasyim Asy'ari adalah kitab yang sangat cocok untuk diterapkan di dalam dunia pendidikan dalam pembentukan akhlak pelajar. Hendaknya kitab ini kita dukung dan disosialisasikan dalam dunia pendidikan dan direncanakan dalam sebuah kurikulum agar para pelajar sebagai aset

bangsa dapat memiliki benteng dari virus-virus yang dapat merusak akal, hati, raga dan bangsa pelajar di Indonesia.

2. Seyogyanya semua pendidikan merancang dan bermusyawarah dalam penggabungan kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta'alim* karya KH Hasyim Asy'ari dalam setiap mata pelajaran yang ada di dalam setiap mata pelajaran.
3. Etika pelajar dan etika pengajar dalam kitab ini sangat baik untuk para guru dan dapat dijadikan pedoman agar menjadi guru yang berbudi pekerti yang tinggi, yang saat ini telah banyak ditinggalkan oleh para guru, padahal seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan professional. Dan kompetensi kepribadian yang terdapat dalam kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta'alim* sangat baik dan cocok untuk dikembangkan di Indonesia.
4. Kitab *Adab Al- 'Alim Wa Al- Muta'alim* akan sangat baik sekali apabila ditambahkan perowi dan sanad yang jelas dalam pengutipan hadis agar menambah keyakinan para pembaca bahwa kitab tersebut bersumber dari hadis yang mutawattir.